KITABA: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 01 (03): 103-108 (2023)
DOI: 10.18860/kitaba.v1i3.23408

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

EMPOWERING SELF-REGULATED LEARNING: A CASE STUDY USING EDLINK APPLICATION AT PBA IAIBA PURWOASRI KEDIRI

Khafidz Baidowi
Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

Article History:
Received: 2023-08-28
Revised: 2023-11-03
Accepted: 2023-11-20
Published: 2023-11-30

Keywords:
Edlink, Whatsapp, Independent Learning

*** Correspondence Address:**
khafidzbaidowi5@gmail.com

Abstract: This study endeavors to enhance the learning independence of PBA Institut Agama Islam Badrus Sholeh Purwoasri by utilizing the edlink and WhatsApp applications. Employing a quantitative approach, the research adopts a Quasi-Experimental Design. Data is collected through questionnaires and documentation, employing saturated sampling and heterogeneous group division. The analysis involves descriptive and inferential statistics. Findings indicate that the learning independence of PBA Institut Agama Islam Badrus Sholeh Purwoasri in online learning, utilizing the edlink application (Experiment), was initially in the low category during the pretest and progressed to the high category in the posttest. In the control class, the pretest showed a low category, and the posttest showed a medium category. The study reveals significant differences in learning independence between the experimental and control classes, highlighting the edlink application's impactful role in improving the learning independence of PBA Institut Agama Islam Badrus Sholeh Purwoasri Kediri.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah memiliki dampak yang signifikan pada pembangunan suatu bangsa (Triwiyanto, 2021). Sistem pendidikan nasional diatur oleh undang-undang untuk membentuk wadah di mana peserta didik dapat mengoptimalkan potensi diri mereka guna mencapai tujuan pendidikan. Sistem pendidikan tinggi saat ini diterapkan secara terbuka, memungkinkan kegiatan pembelajaran tidak hanya di kampus tetapi juga di pondok dengan menggunakan perangkat seperti laptop, PC, atau smartphone.

Dalam konteks alternatif yang mudah digunakan, platform edlink dan WhatsApp muncul sebagai solusi. Edlink, sebuah aplikasi berbasis Android yang dirancang khusus untuk dunia pendidikan, bertujuan memfasilitasi interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, memberikan fleksibilitas waktu belajar (Hartanto, 2010). WhatsApp, selain digunakan untuk chatting, juga dapat mendukung proses pembelajaran daring. Grup WhatsApp, sebagai salah satu fasilitas, dapat digunakan untuk melangsungkan perkuliahan online (daring) dengan cara yang mudah (Suryadi, 2012). Dosen dapat menyimpan nomor kontak mahasiswa, membuat grup WhatsApp sesuai dengan mata kuliah, dan melanjutkan proses pembelajaran online.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edlink dan Aplikasi WhatsApp Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa IAIBA Purwoasri." Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemandirian belajar mahasiswa IAIBA Purwoasri yang menggunakan aplikasi edlink dan WhatsApp, serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam kemandirian belajar antara mahasiswa yang menggunakan kedua aplikasi tersebut. Studi ini diharapkan memberikan kontribusi baru dalam pemahaman efektivitas penggunaan aplikasi pendidikan dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

METHOD | منهج | METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, menggunakan desain penelitian Quasi Experiment Design. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa PBA IAIBA Purwoasri, dengan jumlah total 24 orang mahasiswa.

Teknik sampling yang diterapkan adalah sampling jenuh dengan pembagian kelompok yang dilakukan secara heterogen, sehingga terdapat 10 mahasiswa dalam kelompok kontrol dan 14 mahasiswa dalam kelompok eksperimen, semuanya terdaftar pada semester genap tahun akademik 2023/2024. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dengan pendekatan ini, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak penggunaan aplikasi edlink dan WhatsApp terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

RESULTS | نتائج | TEMUAN

Kemandirian Belajar Mahasiswa PBA Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi *Edlink*

Kemandirian belajar diukur menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berjumlah 22 item pertanyaan atau pernyataan. Setelah instrumen kuesioner kemandirian belajar diujikan diperoleh data pretest dan data posttest sebagai berikut.

Tabel 1. Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen				Kategori/ interval	Kelompok Kontrol			
Pretest		Posttest			Pretest		Posttest	
f	%	f	%		f	%	f	%
0	0	7	25,9	52-66 Tinggi	0	0	0	0
0	0	20	74,0	37-51 Sedang	0	0	27	100
27	100	0	0	23-36 Rendah	27	100	0	0
27	100	27	100	Jumlah	27	100	27	100

Kemandirian belajar mahasiswa sebelum penggunaan aplikasi edlink

Tabel 1 menggambarkan bahwa sebelum penerapan edlink pada kelompok eksperimen, kemandirian belajar dari 27 mahasiswa berada dalam kategori rendah dengan persentase 100%. Demikian juga, pada kelompok kontrol sebelum pembelajaran (pretest), kemandirian dari 27 mahasiswa juga berada dalam kategori rendah dengan persentase 100%.

Sebagai langkah awal, pretest dilakukan pada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) untuk menilai kemandirian mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran daring menggunakan aplikasi. Hasil analisis data pretest menunjukkan bahwa kompetensi awal mahasiswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan signifikan. Rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan kualifikasi rendah. Ini menandakan bahwa kemandirian awal mahasiswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tahap awal penelitian cenderung rendah (Rahmasari, 2020).

Gambaran Kemandirian Mahasiswa Sesudah Penggunaan Aplikasi Edlink

Kuesioner kemandirian belajar untuk posttest disusun serupa dengan pretest, bertujuan untuk menghindari potensi bias antara kedua tes tersebut. Jumlah item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner kemandirian belajar mahasiswa untuk posttest sebanyak 22, dengan rentang nilai 22-66. Skor kemandirian belajar mahasiswa dalam kelompok eksperimen

yang menggunakan aplikasi edlink berkisar antara 60 hingga 66, dengan skor tertinggi sebesar 66 dan terendah 60. Sementara itu, mahasiswa yang diajarkan melalui aplikasi whatsapp dalam kelompok kontrol memiliki skor tertinggi sebesar 65 dan terendah 60.

Setelah menerapkan aplikasi edlink, terjadi peningkatan kemandirian belajar mahasiswa. Dari analisis hasil, terdapat 7 mahasiswa (25,92%) yang memperoleh nilai persentase dalam kategori tinggi, 20 mahasiswa (74,07%) berada dalam kategori sedang, dan tidak ada mahasiswa yang berada dalam kategori rendah. Di sisi lain, dalam kelompok kontrol, tidak ada mahasiswa yang mencapai kategori tinggi, 27 mahasiswa (100%) berada dalam kategori sedang, dan tidak ada mahasiswa yang berada dalam kategori rendah.

Posttest dilakukan untuk kedua kelompok, eksperimen dan kontrol, guna mengevaluasi kemandirian mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi. Hasil analisis data posttest menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kompetensi akhir yang signifikan antara kedua kelompok. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen berada dalam kategori tinggi, sedangkan kelompok kontrol berada pada kategori tinggi pula.

Dengan merujuk pada Tabel 1, distribusi data pada kelompok eksperimen dan kontrol diperlihatkan. Data kelompok eksperimen menunjukkan 25,92% (7 mahasiswa) dengan skor tinggi (52-66), 74,07% (20 mahasiswa) dengan skor sedang (37-51), dan rata-rata skor 63,96, berada dalam kategori tinggi (52-66). Sedangkan kelompok kontrol menunjukkan 100% (27 mahasiswa) dengan skor sedang (37-51), dan rata-rata skor 62,03, berada dalam kategori tinggi (52-66). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data posttest di kedua kelompok tidak jauh berbeda.

Perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 1,93 (63,96 - 62,03 = 1,93), dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Selisih rata-rata ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi edlink memberikan pengaruh positif dalam mengembangkan kemandirian mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Meskipun nilai rata-rata pretest di kedua kelompok tidak berbeda signifikan, posttest membuktikan bahwa kelas eksperimen mencapai hasil yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi edlink memiliki dampak lebih positif dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan aplikasi lain.

Perbedaan Kemandirian Belajar Mahasiswa PBA dengan Menggunakan Aplikasi *Edlink dan WhasApp*

Tabel 2. Hasil Uji T Hitung dan T Tabel

NO	Kelompok yang dibandingkan	**t** hitung	t tabel	Keterangan
1	Gain Score Eksperimen dan Control	4,196	2,00758	Signifikan

Berdasarkan data dalam Tabel 2, uji-t menunjukkan hasil bahwa thitung = 4,196, melebihi ttabel = 2,00758 pada tingkat signifikansi α = 0,05. Oleh karena itu, H0 ditolak dan hipotesis alternatif H1 diterima. Kemandirian belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi edlink terbukti memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang menggunakan aplikasi whatsapp.

Dari nilai perhitungan uji-t, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang menggunakan aplikasi edlink dan kelompok

mahasiswa yang menggunakan aplikasi whatsapp terhadap kemandirian belajar. Oleh karena itu, secara realitas, kemandirian belajar yang menggunakan aplikasi edlink lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan aplikasi whatsapp. Kesimpulan ini mencakup keseluruhan hipotesis penelitian, yaitu kemandirian belajar yang diterapkan melalui aplikasi edlink lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang menggunakan aplikasi Whatsapp.

DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

Kemandirian belajar mahasiswa IAIBA Jurusan PBA sebelum penggunaan aplikasi *edlink* dan sesudah penggunaan aplikasi *edlink*.

Rata-rata data posttest pada kelas eksperimen adalah 63,96 dengan standar deviasi 1,933. Berdasarkan data pretest, terdapat 7 mahasiswa dengan kategori tinggi (rentang 52-66) dan 20 mahasiswa dengan kategori sedang (rentang 37-51), menunjukkan pencapaian target peningkatan kemandirian belajar yang diinginkan. Tidak ada lagi mahasiswa pada kategori rendah. Sementara itu, data posttest pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata secara keseluruhan sebesar 62,03 dengan standar deviasi 3,923. Data pretest menunjukkan bahwa 27 mahasiswa berada dalam kategori sedang (rentang 37-51). Perbedaan yang signifikan terlihat dalam distribusi data posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam membandingkan kemandirian belajar antara mahasiswa yang menggunakan aplikasi edlink dengan yang menggunakan aplikasi whatsapp, kelas eksperimen menunjukkan keunggulan. Tidak ada mahasiswa dalam kategori rendah, sementara di kelas kontrol, semua mahasiswa berada dalam kategori sedang. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian mahasiswa terhadap keunggulan dan perbedaan aplikasi edlink dibandingkan dengan aplikasi whatsapp, yang memengaruhi proses pembelajaran daring (Darmayanti, 2004). Penggunaan metode daring dapat bersifat interaktif, memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan komputer sebagai media pembelajaran. E-learning memberikan solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi internet (Rosenberg, 2001). Kesimpulannya, pemberian materi, latihan, dan tugas pada aplikasi edlink memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk secara berkala mempelajari materi dalam perkuliahan daring, mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian.

Perbedaan Kemandirian Belajar Mahasiswa PBA dengan Menggunakan Aplikasi *Edlink* dan *WhatsApp*

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai t hitung sebesar to = 4,196. Dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5%, t tabel adalah tα = 2,00758, yang menunjukkan bahwa to > tα = 4,196 > 2,00758. Oleh karena itu, H0 pada penelitian ini ditolak. Simpulannya, perlakuan menggunakan aplikasi edlink efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa PBA Institut Agama Islam Badrus Sholeh.

Pembelajaran dengan aplikasi edlink pada kelompok eksperimen dan aplikasi whatsapp pada kelompok kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam kemandirian belajar. Uji-t menghasilkan nilai to = 4,196 dengan t tabel = 2,00758. Karena to > t tabel, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen, terdapat pengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar.

Dengan rata-rata kemandirian belajar kelas eksperimen sebesar 63,96 dan kelas kontrol sebesar 62,03, pembelajaran daring melalui aplikasi edlink memberikan dampak positif pada kemandirian belajar mahasiswa PBA Institut Agama Islam Badrus Sholeh. Perbedaan ini

disebabkan oleh perbedaan perlakuan, dimana aplikasi edlink memudahkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan belajar mengajar, sementara penggunaan whatsapp lebih terbatas dan cenderung pasif.

Perbedaan pendekatan dosen dalam menyampaikan materi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menyebabkan perbedaan tingkat aktivitas mahasiswa. Kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi edlink menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih aktif, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan aplikasi whatsapp lebih pasif. Hal ini dapat diartikan bahwa aplikasi edlink memberikan keuntungan dalam interaktivitas dan kemudahan akses.

Pembelajaran tidak harus selalu dilakukan tatap muka, terutama dengan adanya aplikasi modern seperti edlink. Data dan analisis menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses belajar mengajar daring dengan edlink memberikan hasil yang berbeda dibandingkan dengan whatsapp, karena perbedaan dalam perlakuan yang diberikan.

Kesimpulannya, aplikasi edlink efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa PBA Institut Agama Islam Badrus Sholeh. Perlakuan ini mencakup efektivitas dalam menyampaikan materi, interaktivitas, dan kemudahan akses, yang menghasilkan tingkat kemandirian belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan aplikasi Whatsapp.

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa PBA IAIBA Purwoasri dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi edlink (eksperimen) mengalami peningkatan signifikan. Hal ini terlihat dari hasil pretest yang berada pada kategori rendah dan meningkat menjadi kategori tinggi pada postest. Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan aplikasi WhatsApp mengalami peningkatan kemandirian belajar yang lebih rendah, meskipun masih berada pada kategori sedang pada postest. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemandirian belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan aplikasi edlink terhadap kemandirian belajar mahasiswa PBA IAIBA Purwoasri dalam konteks pembelajaran daring telah tercapai. Penggunaan aplikasi edlink mampu memberikan dampak positif yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan aplikasi WhatsApp. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga pendidikan dan pengajar dapat lebih mempertimbangkan penerapan aplikasi edlink dalam pembelajaran daring guna meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai implementasi teknologi dalam konteks pendidikan serta pengembangan metode pembelajaran daring yang lebih efektif.

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

Darmayanti, T., Islam, S., & Asandhimitra. 2004. *Pendidikan tinggi jarak jauh: Kemandirian belajar pada PTJJ.* Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Hartanto, A. (2010). Panduan Aplikasi Smartphone. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Novandini, C. D., & Luta, M. W. D. (2019). Pemanfaatan Kelas Virtual Sevima Edlink Untuk Memotivasi Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester 1 Matakuliah Aljabar & Trigonometri. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia.

Novandini, C. D., & Luta, M. W. D. (2019). Pemanfaatan Kelas Virtual Sevima Edlink Untuk Memotivasi Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester 1 Matakuliah Aljabar & Trigonometri. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia, 54.

Rahmasari, A. F., Setiawan, F., & Faradita, M. N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19. Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 04(2), 23.

Rosenberg, M. (2001). E-Learning: Strategies for Delivering Knowledge in The Digital Age. USA: McGrawHill Companies.

Sanjaya, W. (2014). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam, 07(1), 42.

Triwiyanto, T. (2021). Pengantar Pendidikan. Malang: Bumi Aksara.